



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
DAN
IMPORT PROMOTION DESK
TENTANG
PROMOSI SEKTOR KAYU RINGAN DI INDONESIA

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (DJPEN) dan *Import Promotion Desk* (IPD), selanjutnya secara tunggal disebut sebagai “Pihak” dan bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Pernyataan Kerja Sama yang ditandatangani oleh IPD DJPEN pada tahun 2018 dan 2019 dan menghasilkan partisipasi sukses dari 3 eksportir Indonesia sebagai peserta pameran di paviliun Indonesia yang disponsori IPD/DJPEN di Interzum 2019, misi pembelian pada bulan Oktober 2018 dan acara b2b virtual di bulan Maret 2021. Kerja sama tersebut didasarkan pada strategi yang dikembangkan bersama untuk mempromosikan sektor kayu ringan Indonesia yang terdiri dari berbagai kegiatan yang akan diwujudkan dalam kerja sama yang erat antara Para Pihak dan perwakilan perdagangan Indonesia di Jerman (ITPC Hamburg dan Atase Perdagangan di Berlin).

Relevansi Sektor Kayu Ringan Indonesia

Sektor Kayu Ringan Indonesia mencakup kelompok produk menjanjikan yang secara khusus layak didukung karena aspek-aspek berikut:

- Permintaan pasar di Eropa (dan wilayah lain) untuk produk dan solusi kayu ringan terus meningkat



- Produk kayu ringan merupakan tren penting dalam industri yang berbeda (misalnya industri dapur, industri otomotif, industri karavan)
- Komoditas klasik kehilangan kepentingan, sementara pentingnya nilai tambah, produk berkelanjutan semakin meningkat
- Petani skala kecil (yang menanam banyak bahan yang digunakan oleh industri) dan keluarga mereka di daerah pedesaan mendapat manfaat dari penguatan sektor ini.
- Sektor kayu ringan menawarkan peluang yang sangat baik untuk mengubah citra Indonesia sebagai pemasok produk kayu keras tropis (furnitur outdoor, decking, dll.) menjadi penyedia solusi produk kayu yang inovatif dan berkelanjutan.

KEGIATAN JANGKA MENENGAH

Untuk mendorong perkembangan tersebut di atas, empat kegiatan jangka menengah direncanakan bersama oleh Para Pihak.

1) 1 Sourcing Mission di tahun 2023, Indonesia

Untuk meningkatkan jumlah eksportir kayu ringan (dan kayu perkebunan terkait seperti kayu kelapa, kayu karet) yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan IPD – DJPEN – ITPC dan untuk melanjutkan dukungan kepada eksportir yang telah berpartisipasi dalam kegiatan (pameran perdagangan dan/atau *buying mission*), IPD dan DJPEN harus bersama-sama merencanakan dan melaksanakan 1 kegiatan *Sourcing Mission*.

Modalitas Kerja Sama – tanggung jawab masing-masing pihak

A) IPD

- Melakukan *mission* dengan satu perwakilan IPD dan satu tenaga ahli eksternal IPD
- Memberikan laporan *mission*

B) DJPEN

- Promosi program kayu ringan dan identifikasi eksportir yang potensial (bekerja sama erat dengan IPD)
- Mengkoordinasikan logistik *sourcing mission* dan mengatur/menjadwalkan kunjungan ke eksportir
- Mendampingi kunjungan dengan setidaknya satu perwakilan



2) Pre-fair Workshop Interzum 2023, 08 Mei 2023, Jerman

Dengan dukungan dari IPD, menyelenggarakan Pre-fair Workshop di Cologne, Jerman sehari sebelum pembukaan interzum 2023.

Tujuan dari lokakarya ini adalah untuk mempersiapkan *co-exhibitor* pada paviliun Indonesia di Interzum dalam hal pendekatan penjualan, informasi pasar dan tanggung jawab mereka dalam mensukseskan partisipasi di pameran.

Modalitas Kerja Sama – tanggung jawab masing-masing pihak

A) IPD

- i. Berbagi manual, *template*, materi, presentasi, dll. yang relevan dengan DJPEN
- ii. Mempekerjakan seorang ahli eksternal IPD untuk topik wawasan pasar
- iii. Menyewa ruang *workshop* untuk 20-25 orang

B) DJPEN

- i. Menyusun agenda *workshop*
- ii. Membuat materi *workshop* dan memberikan presentasi umum kepada perusahaan yang berpartisipasi pada paviliun Indonesia
- iii. Membuat daftar peserta dengan tanda tangan untuk dibagikan dengan IPD

3) Interzum 2023, 09-12 Mei 2023, Jerman

Interzum di Cologne, Jerman, adalah pameran dagang terkemuka dunia untuk produksi furnitur dan desain interior dan berlangsung dari tanggal 09 hingga 12 Mei 2023. Menindaklanjuti paviliun bersama IPD-DJPEN Indonesia di Interzum 2019 (menampung 3 eksportir Indonesia), kehadiran Indonesia yang berkelanjutan akan memperkuat dan meningkatkan posisi kayu ringan Indonesia dan produk kayu lainnya di Eropa. Paviliun tersebut akan menampung 6 sampai 8 eksportir Indonesia.

Modalitas Kerja Sama – tanggung jawab masing-masing pihak

A) IPD

- i. Memilih hingga 10 eksportir (berkoordinasi dengan Ditjen PEN)
- ii. Mempersiapkan eksportir bekerjasama dengan Ditjen PEN (misalnya terkait pilihan produk, inovasi produk, brosur, presentasi produk)
- iii. Dukungan untuk DJPEN & ITPC dalam perencanaan paviliun dan logistik
- iv. Dukungan untuk DJPEN dalam menyelenggarakan pre-fair workshop di Jerman (penyediaan tenaga ahli/pelatih jangka pendek)
- v. Kehadiran seorang perwakilan IPD dan seorang ahli IPD di stan selama pameran berlangsung

- vi. Mengundang importir Jerman/Eropa terkait
- vii. B2B matchmaking individu dengan importir
- viii. Komunikasi dengan pers terkait
- ix. Pembuatan brosur pameran dagang yang menghadirkan perusahaan lightwood Indonesia dan DJPEN (bekerja sama dengan DJPEN)
- x. Membuat laporan pasca-pameran dan membagikan dengan DJPEN
- xi. Tindak lanjut *lead* interzum (melalui ahli IPD / koordinasi dengan eksportir dan importir) selama 12 bulan setelah interzum, guna memperbesar peluang terjadinya kontrak

B) DJPEN

- i. Pendaftaran lahan paviliun, entri katalog, dan kompartemen pers
- ii. Fasilitasi ruang/sewa paviliun dan biaya tambahan terkait dengan pameran dagang seperti entri katalog pameran dagang, kompartemen pers, listrik, air, dll.
- iii. Berkoordinasi dengan ITPC dan Atase Perdagangan di Eropa untuk mengundang importir Eropa agar tertarik datang ke stan
- iv. Kehadiran setidaknya satu perwakilan di stan selama pameran berlangsung
- v. Menyelenggarakan acara networking / *Stand Party* di paviliun
- vi. Koordinasi dengan Kementerian Perindustrian
- vii. Koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- viii. Membuat laporan pasca pameran dan membagikan dengan IPD
- ix. Tindak lanjut dari *lead* Interzum selama 12 bulan setelah Interzum, untuk meningkatkan peluang kontrak

4) 1 Webinar tentang Peraturan Bebas Deforestasi UE yang baru (setelah peraturan tersebut diselesaikan)

Dengan mempromosikan konsumsi produk 'bebas deforestasi' dan mengurangi dampak UE terhadap deforestasi dan degradasi hutan global, peraturan baru ini diharapkan dapat menurunkan emisi gas rumah kaca dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Pada 17 November 2021, Komisi mengusulkan Peraturan untuk membatasi deforestasi dan degradasi hutan yang didorong oleh UE. Pendorong utama dari proses ini adalah perluasan lahan pertanian yang terkait dengan produksi komoditas seperti kelapa sawit, sapi, kedelai, kopi, coklat, kayu dan karet.

Kesepakatan politik dicapai melalui proposal bersama pada Desember 2022. Ini akan mencabut Peraturan Kayu UE. Setelah diadopsi dan diterapkan, undang-undang baru akan memastikan bahwa serangkaian barang utama yang ditempatkan di pasar UE tidak lagi berkontribusi terhadap deforestasi dan degradasi hutan di UE dan di tempat

lain di dunia. Karena UE adalah ekonomi utama dan konsumen komoditas ini, langkah ini akan membantu menghentikan sebagian besar deforestasi dan degradasi hutan global, yang pada gilirannya mengurangi emisi gas rumah kaca dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Ketika aturan baru mulai berlaku, semua perusahaan terkait harus melakukan uji tuntas yang ketat jika mereka ditempatkan di pasar UE, atau mengekspor darinya: minyak kelapa sawit, sapi, kedelai, kopi, kakao, kayu dan karet serta produk turunannya (seperti daging sapi, furnitur, atau coklat). Komoditas ini telah dipilih berdasarkan penilaian dampak menyeluruh yang mengidentifikasi mereka sebagai pendorong utama deforestasi akibat ekspansi pertanian.

Modalitas Kerja Sama – tanggung jawab masing-masing pihak

IPD

- i. Mempekerjakan seorang tenaga ahli yang kompeten dalam topik ini
- ii. Mempersiapkan presentasi & materi untuk melakukan webinar & berbagi dengan DJPEN
- iii. Menyediakan pakar yang dikontrak melakukan intervensi utama di webinar

A) DJPEN

- i. Menyelenggarakan webinar (identifikasi dan undangan peserta, logistik / penyiapan acara)
- ii. Menggunakan materi yang diberikan oleh ahli IPD untuk membuat presentasi dan materi dalam format DJPEN (untuk digunakan dalam webinar serupa)
- iii. Membuat daftar peserta dengan tanda tangan untuk dibagikan dengan IPD

KEBERLAKUAN, DURASI, DAN PENGAKHIRAN

Perjanjian Kerja Sama ini berlaku pada tanggal penandatanganan dan berlaku sampai tanggal 30 Mei 2024. Semua aktifitas dilakukan oleh Para Pihak sejak awal Januari 2023 merupakan bagian dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan tertulis antara Para Pihak.

Masing-masing Pihak memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Perjanjian Kerja Sama ini akan diakhiri.



Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama ini tidak mempengaruhi keberlakuan dan durasi dari kegiatan yang sedang berlangsung di bawah Perjanjian Kerja Sama ini hingga kegiatan dimaksud berakhir, kecuali ditentukan lain oleh Para Pihak.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Para Pihak akan bersama-sama memantau dan mengevaluasi kegiatan jangka menengah untuk memastikan hasil yang positif. Hasil dan temuan dari kegiatan ini akan dibagikan kepada DJPEN, IPD, dan Perwakilan Dagang Indonesia di Jerman untuk dikonsultasikan sebagaimana mestinya.

Atas nama DJPEN, Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, bertanggung jawab atas pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini. Atas nama IPD, Kepala Import Promotion Desk, yang akan bertanggung jawab.

Ditandatangani dalam rangkap dua di Cologne, Jerman pada tanggal 9 Mei 2023 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kedua naskah tersebut bersifat otentik. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, naskah bahasa Inggris yang akan berlaku.

**UNTUK DIREKTORAT JENDERAL
PENGEMBANGAN EKSPOR
NASIONAL (DJPEN)**

**UNTUK IMPORT PROMOTION DESK
(IPD)**

Ganef Judawati

Plt. Direktur Pengembangan Ekspor
Produk Manufaktur

Julia Bellinghausen

Kepala Import Promotion Desk



COOPERATION AGREEMENT
BETWEEN
THE DIRECTORATE GENERAL OF NATIONAL EXPORT DEVELOPMENT
THE MINISTRY OF TRADE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
IMPORT PROMOTION DESK
ON
PROMOTING LIGHTWEIGHT TIMBER SECTOR IN INDONESIA

The Directorate of National Export Development of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia (DGNED) and Import Promotion Desk (IPD), hereinafter singly referred to as the "Party" and collectively referred to as "The Parties"

BACKGROUND

Based on the Statements of Cooperation signed by IPD and DGNED in 2018 and 2019 and resulting in the successful participation of 3 Indonesian exporters as exhibitors in an IPD/DGNED-sponsored Indonesian pavilion at Interzum 2019, a buying mission in October 2018 and a virtual b2b event in March 2021. The cooperation has been based on a jointly developed strategy for the promotion of the Indonesian lightweight timber sector which comprises different activities to be realized in close cooperation by The Parties and Indonesian trade representatives in Germany (ITPC Hamburg and Trade Attache in Berlin).

Relevance of the Indonesian Lightweight Timber Sector

The Indonesian Lightweight Timber Sector covers promising product groups that are specifically worth supporting because of following aspects:

- The market demand in Europe (and other regions) for lightweight timber products and solutions is constantly increasing
- Lightweight timber products are an important trend in different industries (e.g. kitchen industry, automotive industry, caravan industry)





- Classical commodities are losing importance while the importance of added value, sustainable products has been increasing
- Small-scale farmers (which grow much of the material used by the industry) and their families in rural areas benefit from a strengthening of the sector
- The lightweight timber sector offers an excellent chance to change the still widespread image of Indonesia as a supplier of tropical hardwood products (outdoor furniture, decking, etc.) into the image of a provider of innovative and sustainable timber product solutions

MEDIUM-TERM ACTIVITIES

In order to foster the above-mentioned development, four joint medium-term activities of the Parties are planned.

1) 1 Sourcing Mission in 2023, Indonesia

In order to increase the number of lightwood (and related plantation timber such as coconut wood, rubberwood) exporters that participate in the different IPD – DGNE – ITPC activities and to continue support to exporters that have already participated in activities (trade fair and/or buying mission), IPD and DGNE shall jointly plan and implement 1 sourcing mission.

Modalities of Cooperation – responsibilities of each party

A) IPD

- Do the missions with one IPD representative and one external IPD expert
- Provide mission report

B) DGNE

- Promotion of the lightwood programme and identification of potentially suited exporters (in close cooperation with IPD)
- Coordinate logistics of the sourcing mission (transport and accommodation) and organize / schedule visits of exporters
- Accompany the visits with at least one representative

2) Pre-fair Workshop Interzum 2023, May 08th, 2023, Germany

With support from IPD, organizes a Pre-fair Workshop in Cologne, Germany on the day prior to the opening of Interzum 2023.



The aim of the workshop is to prepare the co-exhibitors at the Indonesian pavilion at interzum in terms of sales approach, market information and their responsibility in making the participation a success.

Modalities of Cooperation – responsibilities of each party

A) IPD

- i. Sharing of relevant manuals, templates, materials, presentations etc. with DGNED
- ii. Hiring one external IPD expert for the market insights
- iii. Renting a workshop room for 20-25 people

B) DGNED

- i. Design of the workshop agenda
- ii. Create the workshop material and give the general presentations to Indonesian pavilion participating companies
- iii. Establish an attendee list with signatures to be shared with IPD

3) Interzum 2023, May 09th to 12th 2023, Germany

Interzum in Cologne, Germany, is the world's leading trade fair for furniture production and interior design and takes place from May 09th to 12th, 2023. Following up on the joint IPD-DGNED Indonesian pavilion at Interzum 2019 (hosting 3 Indonesian exporters), the continued presence of Indonesia shall consolidate and increase the position of Indonesian lightweight timber and other timber products in Europe. The pavilion shall accommodate 6 to 8 Indonesian exporters.

Modalities of Cooperation – responsibilities of each party

IPD

- i. Selection of up to 5 exporters (in coordination with DGNED)
- ii. Preparation of exporters in cooperation with DGNED (e.g. regarding choice of products, product innovations, brochures, product presentation)
- iii. Support to DGNED & ITPC in planning of the pavilion and of the logistics
- iv. Support to DGNED in organizing a prefair workshop in Germany (provision of short term expert / trainer)
- v. Presence of 1 IPD representative and 1 IPD expert at the booth during the entire fair
- vi. Invite relevant German/European importers
- vii. Individual matchmaking with importers



- viii. Communication with relevant press
- ix. Creation of a trade fair brochure presenting Indonesian lightwood companies and DGNED (in cooperation with DGNED)
- x. Do a post-fair report and share with DGNED
- xi. Follow-Up of interzum leads (via IPD expert / coordination with exporters and importers) for 12 months after interzum, in order to increase the chance of contracts

A) DGNED

- i. Registration of pavilion space, catalogue entry and press compartment
- ii. Facilitation of pavilion space/rent and additional costs related to the trade fair such as trade fair catalogue entry, press compartment, electricity, water etc.
- iii. Coordinate with ITPCs and Trade Attaches in Europe for mailing to European importers in order to attract them to the booth
- iv. Presence of at least one representative at the booth during the entire fair
- v. Organize a Networking Event / Stand Party at the pavilion
- vi. Coordination with Ministry of Industry
- vii. Coordination with Ministry of Environment and Forestry
- viii. Do a post-fair report and share with IPD
- ix. Follow-Up of Interzum leads for 12 months after interzum, in order to increase the chance of contracts

4) 1 Webinar on the new EU Deforestation Free Regulation (once the regulation will be finalized)

By promoting the consumption of 'deforestation-free' products and reducing the EU's impact on global deforestation and forest degradation, the new rules are expected to bring down greenhouse gas emissions and biodiversity loss.

On 17 November 2021, the Commission proposed a Regulation to curb EU-driven deforestation and forest degradation. The main driver of these processes is the expansion of agricultural land that is linked to the production of commodities such as palm oil, cattle, soy, coffee, cocoa, timber and rubber.

A political agreement was reached on a joint proposal in December 2022. It will repeal the EU Timber Regulation. Once adopted and applied, the new law will ensure that a set of key goods placed on the EU market will no longer contribute to deforestation and forest degradation in the EU and elsewhere in the world. Since the



EU is a major economy and consumer of these commodities, this step will help stop a significant share of global deforestation and forest degradation, in turn reducing greenhouse gas emissions and biodiversity loss.

When the new rules enter into force, all relevant companies will have to conduct strict due diligence if they place on the EU market, or export from it: palm oil, cattle, soy, coffee, cocoa, timber and rubber as well as derived products (such as beef, furniture, or chocolate). These commodities have been chosen on the basis of a thorough impact assessment identifying them as the main driver of deforestation due to agricultural expansion.

Modalities of Cooperation – responsibilities of each party

A) IPD

- i. Hiring of an expert competent in this topic
- ii. Preparation of presentation and material to conduct a webinar and share with DGNED
- iii. Have the contracted expert do the main intervention at the webinar

B) DGNED

- i. Organize a webinar (identification and invitation of participants, logistics / set-up)
- ii. Use the material provided by the IPD expert to create presentation and material in DGNED format (to be used in similar webinars)
- iii. Establish an attendee list with signatures to be shared with IPD

ENTRY INTO FORCE, DURATION, AND TERMINATION

This Statements of Cooperation shall enter into force on the date of its signature and shall remain in force until May 30th, 2024. Any activities conducted by the Parties since the beginning of January 2023 are part of the implementation of this Cooperation Agreement.

The Cooperation Agreement can be extended upon written agreement between the Parties.

Either Party shall have the right to terminate this Cooperation Agreement at any time by giving written notification to the other Party at least 3 (three) months prior to the intended date of termination.



The termination of this Cooperation Agreement shall not affect the validity and duration of ongoing projects undertaken under this Cooperation Agreement until the completion of such Projects, unless otherwise decided by the Parties.

MONITORING AND EVALUATION

The Parties will jointly monitor and evaluate the medium-term activities to ensure the positive results. The results and findings from this activity will be shared within DGNED, IPD, and Indonesia Trade Representative in Germany for consultation, as appropriate.

On behalf of DGNED, Director of Manufactured Products Export Development, shall be responsible for the implementation of this Cooperation Agreement. On behalf of IPD, Head of Import Promotion Desk, shall be responsible.

Done in duplicate in Cologne, Germany on May 9th, 2023 in Indonesian and English languages, both texts being equally authentic. In case of divergence of interpretation, the English text shall prevail.

**FOR THE DIRECTORATE GENERAL
OF NATIONAL EXPORT
DEVELOPMENT (DGNED)**

Ganef Judawati

(Act.) Director of Manufactured
Products Export Development

**FOR THE IMPORT PROMOTION
DESK (IPD)**

Julia Bellinghausen

Head of Import Promotion Desk